

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG TANDA
BAHAYA KEHAMILAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS
WIRADESA PEKALONGAN**

OKTAVIANA MAGHFIRAWATI, INTAN AZKIA PARAMITHA

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

e-mail: oktav6997@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan buku KIA di Indonesia masih rendah sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam mengenali tanda bahaya selama kehamilan yang menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu dan bayi. Buku KIA yang tidak dimanfaatkan dengan baik maka untuk mendeteksi dini tanda bahaya kehamilan menjadi lebih sulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* dari tanggal 9 November sampai tanggal 7 Desember 2023, dengan menggunakan *accidental sampling* terdapat 72 responden. Pengumpulan data diambil dari data primer. Analisis data menggunakan analisis *univariat* berupa distribusi frekuensi dan analisis *bivariat* menggunakan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95%. Sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan (48,6%), mayoritas memiliki sikap positif (70,8%) dan mayoritas ibu telah memanfaatkan buku KIA (66,7%). Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,002$ pada variabel pengetahuan dan kesehatan dan nilai $p=0,047$ pada variabel sikap dimana $p < \alpha (0,05)$. Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun 2023. Disarankan kepada Tenaga Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan khususnya bidan untuk memberikan informasi yang lengkap tentang tanda bahaya kehamilan dan memberitahu manfaat dari buku KIA sehingga ibu hamil memanfaatkan buku KIA mulai kehamilan hingga pemeriksaan balita.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pemanfaatan buku KIA

ABSTRACT

The main factor of high maternal and infant mortality rate is caused by the low level of mother's knowledge and attitude in recognizing danger signs during pregnancy that can be seen from low utilization of KIA book. If the KIA books aren't used properly so it makes it difficult to detect early danger signs of pregnancy. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about pregnancy danger signs with the utilization of KIA books at the Wiradesa Health Center, Pekalongan Regency in 2023. This study used descriptive analytic method with cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women who did antenatal care checks from November 9 to December 7, 2023, using accidental sampling there were 72 pregnant women. Data collection was taken from primary data. Data analysis used univariate analysis data from the frequency distribution and bivariate analysis used chi-square test at 95% trust level. There is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about pregnancy danger signs with the benefit of KIA book at the Wiradesa Health Center, Pekalongan Regency in 2023. It is recommended that the Wiradesa Health Center of Pekalongan Regency, especially midwives, to give complete

information about the danger signs of pregnancy and inform the benefits of KIA book so that pregnant women get benefit KIA book from pregnancy to toddler examination.

Keywords: Knowledge, Attitude, KIA Book.

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia masih terbilang tinggi yaitu 94% terjadi dinegara berkembang dengan angka kematian 305 per 100.000 kelahiran hidup. WHO memperkirakan di seluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 ibu hamil meninggal saat hamil atau bersalin. Di negara ASEAN pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat kedua dengan angka kematian ibu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini tergolong masih tinggi dengan perbandingan negara tetangga Malaysia hanya 24 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dan negara Singapura dengan 7 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Adisasmito, 2016).

Tingginya angka kematian ibu membuat adanya keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284 / MENKES / SK / III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita (Lestari, 2018).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu mengenai tanda bahaya kehamilan dan hal lain seputar kehamilan, persalinan, hingga anak berusia dibawah 5 tahun terhadap pemanfaatan dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Sebagian besar ibu hamil menganggap bahwa buku KIA hanya dipergunakan untuk catatan kehamilan saja (Hidayah, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa pada bulan November 2023 kepada 9 ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* mengenai tanda bahaya kehamilan terhadap buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), seluruh ibu hamil mengatakan memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang di dapat dari bidan sewaktu pertama kali memeriksakan kehamilan, namun hanya ada 2 (22,2%) ibu hamil yang mengerti manfaat dari buku KIA, yang sebenarnya sangat penting bagi ibu hamil sehingga dapat mencegah dampak yang terjadi pada ibu hamil dan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan rancangan cross-sectional untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Penelitian ini pengetahuan dan sikap ibu hamil menjadi variabel independent (variabel bebas) dan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi variabel dependent (variabel terikat).

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena tingginya jumlah kematian ibu hamil karena komplikasi kehamilan dan kurang memanfaatkan penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan waktu Dimulai dari studi pendahuluan menelusuri kepustakaan, menyusun proposal penelitian, dari bulan September 2023 sampai bulan Januari 2024.

Populasi adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan pada bulan 9 November - tanggal 7 Desember 2023 sebanyak 105 ibu hamil dan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental sampling* yaitu dengan mengambil responden yang kebetulan ada dan bersedia untuk menjadi responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi di Puskesmas Wiradesa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *Editing*, *Coding*, *Processing* dan *Cleaning*. Analisis data menggunakan analisis univariat (distribusi frekuensi), bivariat (*Chi-Square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil tabel 1 dapat diketahui bahwa dari jumlah 72 responden (100%) mayoritas responden berada pada usia 34 - 43 tahun sebanyak 37 responden (51,4%). Berdasarkan umur kehamilan mayoritas responden memiliki umur kehamilan 29-39 minggu sebanyak 42 responden (58,3%), Sebagian besar responden primigravida sebanyak 27 responden (18,8%). Berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 26 responden (36,1%) dan sebagian besar pekerjaannya yaitu sebagai ibu rumah tangga (IRT).

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Wiradesa

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur Responden		
17 - 25 tahun	16	22,2
26 - 33 tahun	19	26,4
34 - 43 tahun	37	51,4
Umur Kehamilan		
1-16 minggu	10	13,9
17- 28 minggu	20	27,8
29- 39 minggu	42	58,3
Paritas		
Primipara	27	18,8
Multipara	21	14,6
Grandemultipara	24	16,7
Pendidikan		
SD	15	20,8
SMP	18	25,0
SMA/SMK/SLTA	26	36,1
Perguruan Tinggi	13	18,1
Pekerjaan		
PNS	11	7,6
Pegawai Swasta	8	5,6
Wiraswasta	18	12,5
Tidak Bekerja /IRT	35	24,3
Pengetahuan		
Kurang	15	20,8
Cukup	22	30,6
Baik	35	48,6
Sikap		
Negatif	21	29,2
Positif	51	70,8

Pemanfaatan Buku KIA		
Tidak dimanfaatkan	24	33,3
Dimanfaatkan	48	66,7
Total	72	100,0

Tabel 2. Tabulasi Silang pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaaya dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan	Pemanfaatan Buku KIA						χ^2	P
	Tidak Dimanfaatkan		Dimanfaatkan		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Kurang	6	40,0	9	60,0	15	100	12,582	0,002
Cukup	13	59,1	9	40,9	22	100		
Baik	5	14,3	30	85,7	35	100		
Total	24	33,3	48	66,7	72	100		

Tabel 3. Tabulasi Silang sikap ibu hamil tentang tanda bahaaya dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan

Sikap Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan	Pemanfaatan Buku KIA						χ^2	p
	Tidak Dimanfaatkan		Dimanfaatkan		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Negatif	11	47,6	11	52,4	22	100	3,960	0,047
Positif	13	27,5	37	72,5	50	100		
Total	24	33,3	48	66,7	72	100		

Pembahasan

1. Hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan secara statistik bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan nilai $p=0,002$. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan, akan memanfaatkan isi Buku KIA dan selalu membawa setiap kali memeriksakan kehamilannya serta melakukan anjuran atau saran yang telah diberikan oleh petugas kesehatan. Sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang, kebanyakan ibu hamil kurang mengerti dengan manfaat Buku KIA dengan tidak membaca dan memahami isi buku serta memeriksakan kehamilannya dengan tidak membawa Buku KIA. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu informasi, dan pengalaman. Kurang informasi yang didapat oleh ibu hamil, dan kurang komunikasi oleh petugas kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang Buku KIA. Selain itu juga responden kurang mendapatkan informasi, baik itu dari media cetak maupun media elektronik.

Pengetahuan merupakan hasil rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan akan lebih baik dimasa sekarang maupun masa depan (Ariani, 2014).

Berdasarkan penelitian Ermiza (2022) dimana sebagian besar responden yaitu 64,7% memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan ibu hamil diperoleh melalui mata dan telinga yang dikonversi menjadi minat yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur misalnya yang membuat ibu hamil berminat memanfaatkan buku KIA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wijayanti (2017) di wilayah BPM Fin S Sujarti tentang hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dari 60 responden dengan menggunakan uji statistik *Sperman Rank* telah didapatkan ada hubungan yang positif dan signifikan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, hasil penelitian dari pemanfaatan buku KIA sebagian besar baik (81,7%), sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebagian besar juga baik (66,7%) (Wijayanti, 2017).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Heriyanti Tahun 2021 tentang hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di PMB Pipin Heriyanti telah didapatkan p-value 0,029 yang menunjukkan ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan (Heriyanti, 2021).

Menurut Asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian ditemukan pengetahuan ibu hamil yang cukup dan kurang sangatlah berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA, walaupun masih ada sebagian ibu hamil yang pengetahuannya kurang yaitu sebanyak 9 responden (60%) tetapi ibu tersebut masih memanfaatkan buku KIA, hal ini disebabkan karena ajakan dari temannya atau tetangga, dan keaktifan kader di desa tersebut. Menurut Notoadmodjo (2018), meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Notoadmodjo, 2018).

Hasil penelitian dari Elparida (2021) menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dan pemanfaatan buku KIA dari 80 responden ($p=0,382$) artinya dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik, tidak selalu akan meningkatkan peluang pemanfaatan buku KIA dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hasil ini tidak sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) yang mengatakan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik juga perilakunya.

2. Hubungan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa 37 responden (72,5%) memiliki sikap positif tentang tanda bahaya kehamilan dengan memanfaatkan buku KIA saat *antenatal care*, sedangkan 13 responden (27,5%) memiliki sikap positif tentang tanda bahaya kehamilan tetapi tidak memanfaatkan buku KIA. Selain itu sebanyak 11 responden (52,4%) memiliki sikap negatif tentang tanda bahaya kehamilan telah memanfaatkan buku KIA dan 11 responden (47,6%) memiliki sikap negatif tentang tanda bahaya kehamilan tetapi tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik. Hasil uji statistik *Pearson Chi-Square* didapat nilai $\chi^2 = 3,960$ dengan nilai $p=0,047 < \alpha = 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hal ini sejalan dengan teori Lawrence Green (1980) yang dikutip Notoatmodjo (2012) faktor yang mempengaruhi perilaku salah satunya yaitu pengetahuan sikap sebagai faktor predisposisi. Hal ini mengidentifikasi bahwa Sikap ibu hamil merupakan prediktor yang utama bagi perilaku (tindakan) sehari-hari, tetapi kadang-kadang sikap tidak menjadi tindakan. Pertimbangan akan segala dampak positif dan negatif suatu tindakan turut menentukan apakah sikap seseorang menjadi tindakan yang nyata ataukah tidak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermiza (2022) Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemanfaatan buku KIA di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu $p= 0,000 < 0.05$. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (rahmi, darma, dan zaimy 2018) didapatkan hasil 53,5% sikap yang tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik dan Masih adanya ibu hamil yang tidak memanfaatkan buku KIA disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran dan kepekaan ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA pada setiap melakukan kunjungan kehamilan dengan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Selain itu juga disebabkan oleh karena ibu merasa tidak membutuhkan buku KIA, karena tanpa buku KIA pemeriksaan akan tetap bisa dilakukan dan hasilnya.

Ibu hamil dengan sikap positif atau mendukung menunjukkan respon yang positif atau mendukung tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan Buku KIA yang isinya sangat penting bagi kesehatan ibu hamil dan anaknya. Dengan Buku KIA petugas kesehatan bisa memantau secara intensif ibu hamil selain itu untuk kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan, juga untuk memenuhi hak atas kelangsungan hidup tumbuh kembang dan perlindungan anak. Hal ini mengidentifikasikan bahwa Sikap ibu hamil merupakan prediktor yang utama bagi perilaku (tindakan) sehari-hari, tetapi kadang-kadang sikap tidak menjadi tindakan. Pertimbangan akan segala dampak positif dan negatif suatu tindakan turut menentukan apakah sikap seseorang menjadi tindakan yang nyata ataukah tidak.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Diharapkan kepada Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan, khususnya bidan untuk dapat meningkatkan dukungannya dalam pemeriksaan ANC dan memberikan informasi dan penyuluhan kepada ibu hamil tentang frekuensi pemeriksaan kehamilan, dan memberitahu manfaat dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sehingga ibu hamil memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara maksimal mulai kehamilan sampai pemeriksaan balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, E., Pane, M., Manurung, K., Nababan, D., & Silitonga, E. M. (n.d.). *Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) oleh ibu hamil yang mempunyai balita di puskesmas saitnihuta kabupaten humbang hasundutan tahun 2022*.
- Amicitia, S. E., Budiyono, & Sutningsih, D. (2023). *Analisis Hubungan Kesesuaian Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Ibu Hamil dengan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Banyumas* : Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 6(5), Article 5. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i6.3427>
- Ariani, A. P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi* (2014th ed.). Nuha Medika.
- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Astari, R. Y., & Kirani, T. (2020). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) pada ibu hamil*. *Jurnal riset kesehatan poltekkes depkes bandung*, 12(2), article 2. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1786>
- Azwar. (2017). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dalimunthe, E. (2020). *Program studi kebidanan program sarjana fakultas kesehatan universitas aufa royhan di kota padangsimpunan*.

- Deden, K. (2022). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu hamil dalam mengenal tanda bahaya kehamilan di kota padang tahun 2022* [masters, universitas andalas]. <http://scholar.unand.ac.id/123232/>
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. *Derajat Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2018*. : Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah; 2019.
- Dinkes Kabupaten Pekalongan. (2022). *Profil kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2022*. Pekalongan: Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan
- Gesese, S. S., Mersha, E. A., & Balcha, W. F. (2023). *Knowledge of danger signs of pregnancy and health-seeking action among pregnant women: A health facility-based cross-sectional study*. *Annals of Medicine and Surgery*, 85(5), 1722–1730. <https://doi.org/10.1097/MS9.0000000000000610>
- Green L, Kreuter M. *Health Program Planning: An Education and Ecological Approach with PowerWeb Bind-in Card*. 4th Edition. McGraw-Hill. New York. 2005.
- Gultom, L. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Pemanfaatan Buku KIA di Kelurahan Sei Putih Tengah Puskesmas Rantang Kecamatan Medan*. <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/xmlui/handle/123456789/6173>
- Hariastuti, f. P., & saraswati, d. E. (2023). *Pemanfaatan buku kia terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan*. *Jurnal ilmu kesehatan makia*, 13(1), article 1. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v13i1.276>
- Heriyanti, p. (2021). *Hubungan pemanfaatan buku kia dengan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di pmb pipin heriyanti tahun 2021* [skripsi, poltekkes kemenkes yogyakarta]. <https://doi.org/10/Appendices.pdf>
- Hidayah, A., & Kes, M. (n.d.). *Program studi keperawatan program sarjana.2022*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (n.d.). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2015th ed.)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khairani, D. M., Fahmi, Y. B., & Wahyuni, R. (2022). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku kia di wilayah kerja puskesmas rambah*. *Jurnal Kebidanan*, 10.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 284/MENKES/SK/III/2004 tentang buku KIA.
- Kusumastuti, I. (2018). *Hubungan Karakteristik Ibu, Paritas dan Sumber Informasi dengan Pengetahuan Ibu tentang Tanda Bahaya Kehamilan*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 8(03), Article 03. <https://doi.org/10.33221/jiki.v8i03.158>
- Latifah, E., Dinda, D. mutia khairani, Bewelli, Y., & Fitria, R. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Desa Rambah Tengah Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rambah*. *Maternity and Neonatal: Jurnal Kebidanan*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.30606/jmn.v10i2.1423>
- Masrul, M. (2019). *Profil kepemilikan dan tingkat pengetahuan ibu-ibu tentang buku kia di Kabupaten Padang Pariaman*. *Majalah Kedokteran Andalas*, 42(2), Article 2. <https://doi.org/10.25077/mka.v42.i2.p50-55.2019>
- Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- Nursalam. (2016). *Pendekatan Praktis Metode Riset Keperawatan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Paramitha, I. A., & Rosidi, A. (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Program Bulan Imunisasi Anak Nasional*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), Article. <https://doi.org/10.37287/jppp.v4i4.1269>
- Paramitha, P. A. I. (n.d.). *Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) pada ibu balita di wilayah kerja puskesmas di denpasar timur*.

- Jenita Doli Tine Donsu. (2023). Psikologi keperawatan: *Aspek-aspek psikologi, konsep dasar psikologi, teori perilaku manusia*. OPAC Perpustakaan Nasional RI. (n.d.). Retrieved 20 October 2023, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1140160>
- Puji setya rini, M. fadlilah. (2021). *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Pemberian Obat Di Ruang Rawat Inap*. wawasan Ilmu.
- Rahayu, Y. P., Mahpolah, M., & Panjaitan, F. M. P. (2015). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan buku kia di upt. Puskesmas martapura*. *Dinamika kesehatan: jurnal kebidanan dan Keperawatan*, 6(1), Article 1. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/94>
- Sadore, A. A., Kebede, Y., & Birhanu, Z. (2023). *Pregnancy Risk Perception, Knowledge of Obstetric Danger Signs and Attitude Towards Skilled Delivery Service Utilization Among Pregnant Mothers in a Rural Setting in South Ethiopia: A Community-Based Cross-Sectional Study*. *International Journal of Women's Health*, 15, 1845–1856. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S432447>
- Sarwono Prawirohardjo. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2015.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Siti Tyastuti, H. P. (2016). *Asuhan kebidanan kehamilan* (Suparni (ed.); 1st ed.). Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Wawan A. *Teori dan Pengukuran Sikap dan Perilaku Manusia Dilengkapi contoh Kuesioner*. Jakarta: Nuha Medika; 2009
- Wijayanti, W. (2017). *Hubungan pemanfaatan buku kia dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan*. *Profesi (profesional islam) : Media Publikasi Penelitian*, 14(2), 58. <https://doi.org/10.26576/profesi.153>
- Wildan dan Hidayat. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
- World Health Organization, 2015. *Maternal Mortality*. Geneva: WHO